

**PERSONAL SPACE PADA PENAMPUNGAN PENGUNGSI ROHINGYA
MINARAYA**

(STUDI KASUS : PADANG TIJI, PIDIE)

Nama : Rayzan Muhammad Misqal
NIM : 1701605003
Pembimbing: : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T.,MT., IPM
2. Eri Saputra, S.Pd.i., M.Si

ABSTRAK

Sejak November 2023 hingga Mei 2024 pengungsi etnis Rohingya telah mencapai 549 pengungsi yang tersebar di berbagai daerah Aceh sebagian telah dipindahkan ke kabupatena Riau. Menurut data YKMI seluruh pengungsi yang ada di Aceh Besar, Kota Lhokseumawe, Aceh Timur telah dikumpulkan oleh beberapa gabungan kelembagaan seperti, UNHCR, IOM, NGO, dan Dinas Sosial Pidie. Kelembagaan gabungan ini adalah unit pelaksana teknis untuk melakukan karantina terhadap pengungsi dan pencari suaka Lokasi Penelitian ini terletak di Jl. Medan Banda Aceh, Penampungan Pengungsi Rohingya Minaraya Padang Tiji.Pidie Berdasarkan data dari pihak YKMI jumlah pengungsi rohinya yang ditampung saat ini 252 jiwa dan penampungan tersebut dibagi 3 sektor, laki-laki, perempuan dan pasutri, yang luas lahannya sekitaran 1,3 Ha. Terdapat berbagai permasalahan situasi dan kondisi keruangan pada bangunan penampungan pengungsi Minaraya dampak tersebut berkaitan dengan *Personal Space* pada sektor laki-laki, perempuan dan pasutri. sebagian besar pengungsi Rohingya tinggal berdesakan dalam setiap sektor bangunannya dengan pembatas berupa kain hal ini menyebabkan kekacauan dalam menghuni Kebanyakan aktivitas terjadi pada ruang hunian, kantin, mushalla, lapangan dan bak mandi Maka dari itu *Personal Space* ditandai dengan adanya faktor situasional yang terjadi dengan jarak individual yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi fisik ruang di penampungan pengungsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menungkap Faktor Situasional *Personal Space* dan Fisikal Ruangan yang terjadi secara alamiah

Kata kunci: Personal Space, Pengungsi, Rohingya, UNHCR.

Personal Space at Penampungan Minaraya Refugee Shelter

(Case Study Padang Tiji, Pidie)

Name : Rayzan Muhammad Misqal
Student Id : 1701605003
Lectures : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, ST.,MT., IPM
2. Eri Saputra, S.Pd.i., M.Si

ABSTRACT

From November 2023 to May 2024, there have been 549 Rohingya refugees scattered in various parts of Aceh, some of whom have been relocated to Riau Regency. According to YKMI data, all refugees in Aceh Besar, Lhokseumawe City, East Aceh have been collected by several joint institutions such as UNHCR, IOM, NGOs, and Pidie Social Service. This joint institution is a technical implementation unit to quarantine refugees and asylum seekers. This research location is located on Jl. Medan Banda Aceh, Minaraya Rohingya Refugee Shelter Padang Tiji. Pidie Based on data from YKMI, the number of Rohingya refugees currently accommodated is 252 people and the shelter is divided into 3 sectors, men, women and couples, which covers an area of about 1.3 Ha. There are various problems with the situation and spatial conditions in the Minaraya refugee shelter building, the impact is related to Personal Space in the male, female and married sectors. most Rohingya refugees live crammed into each sector of the building with a barrier in the form of cloth this causes chaos in occupying Most activities occur in residential spaces, canteens, mushalla, fields and bathtubs Therefore Personal Space is characterized by situational factors that occur with different individual distances so that it can affect the physical space in refugee shelters. The method used in this research is descriptive qualitative method The purpose of this research is to reveal the Situational Factors of Personal Space and Physical Space that occur naturally.

Kata kunci: Personal Space, Refugees, Rohingya, UNHCR.